



Oleh-oleh Khas Jogja Memang TOP
 Galeria Mall, 18 - 23 Mei 2022

Menangkap Kebangkitan Ekonomi lewat LokSTOP

SiBakul Jogja

Seiring dengan melandainya kasus Covid-19 di Jogja, upaya pemulihan secara ekonomi terus digencarkan, termasuk dengan menggelar pameran LokSTOP. Dalam pameran LokSTOP atau Oleh-Oleh Khas Jogja Memang TOP, ada 32 usaha kecil menengah (UKM) dari 14 kementren yang ikut berpartisipasi. Ada UKM yang produksi barang kerajinan, fesyen, sampai kuliner.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (DisperinkopUKM) Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, mengatakan pameran ini mewujudkan keberpihakan kepada UKM. Menurut Tri, fokus pameran pada produk oleh-oleh dipilih karena Jogja merupakan kota wisata. Produk oleh-oleh yang khas memiliki potensi besar.

"Ini pameran UKM kedua tahun ini, mengambil momen perpanjangan liburan Idulfitri," kata Tri dalam pembukaan Pameran LokSTOP dan launching Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di Galeria Mall, Gondokusuman, Jogja, Rabu (18/5).

Tidak hanya melihat jumlah penjualan pada pameran, namun juga melihat potensi pemesanan kembali dari pembeli di luar pameran. Sehingga ada pendampingan dari sisi pemasaran, *product knowledge*,

dan lainnya.

Pameran yang berlangsung pada 18-23 Mei 2022 ini sebelumnya melewati proses kurasi. Hal ini untuk menjaga kualitas produk yang tersaji. Adapun jumlah pendaftar sebanyak 187 UKM.

"Tidak saja pameran, kali ini juga launching P3DN sebagai komitmen Pemkot Jogja terkait dengan gerakan nasional bangga produk buatan Indonesia," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan pernyataan presiden dengan dibolehkan melepas masker saat berada di luar ruangan menjadi kabar baik. Momentum ini perlu ditangkap untuk pemulihan ekonomi, sosial, dan lainnya. Meski menjaga protokol kesehatan yang lain tetap perlu menjadi perhatian agar kasus tidak lagi naik.

Pemkot Jogja berupaya menggerakkan para pelaku ekonomi untuk terus aktif. Selain menguatkan ciri Jogja yang sudah ada, bisa juga dengan berbagai inovasi. "Melihat geliat ekonomi saat ini, kami harus mendorong agar pemulihan bisa lebih cepat dan optimal," kata Heroe.

Potensi ini masih ditambah dengan kedatangan sekitar 300.000 mahasiswa yang akan belajar secara *offline* dalam waktu dekat. Sehingga harapannya para pekerja yang sebelumnya istirahat bisa kembali berkegiatan.

Dalam kesempatan pameran ini pula, Heroe bersama mantri pamong praja se-Kota Jogja menjajal *fashion show*. Mereka membawakan produk buatan wilayahnya. (Adv)

Harian Jogja/Sirojul Khafid
 Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi memukul gong dalam pembukaan LokSTOP di Galeria Mall, Gondokusuman, Jogja, Rabu (18/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005